

Edisi 05 | 04 Februari 2024

WARTA SEPEKAN

Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus

Pesan Minggu Ini

hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

IKLAN / PROMO / BROSUR 12



MEMILIKI HATI BAPA

“ia akan membuat banyak orang Israel berbalik kepada Tuhan, Allah mereka, dan ia akan berjalan mendahului Tuhan dalam roh dan kuasa Elia untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati orang-orang durhaka kepada pikiran orang-orang benar dan dengan demikian menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagi-Nya.” (Lukas 1:16-17)

Yohanes Pembaptis, sang pelopor adalah pengkhotbah yang memfokuskan khotbahnya mengajak pendengarnya untuk bertobat. Salah satu dampak beritanya adalah **membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dengan kata lain membentuk semua orang percaya memiliki hati seorang bapa.** Kegagalan terbesar umat Allah Perjanjian Lama adalah para bapa-bapa tidak mempunyai kasih seorang bapa sehingga gagal dalam mengasahi anak-anaknya. Tetapi firman Tuhan yang diberitakan Yohanes Pembaptis mendahului kemunculan Yesus di hadapan publik adalah Firman yang mengajak pendengar untuk bertobat. Dan pertobatan sejati adalah saat semua pendengar firman Tuhan **membuka hati disentuh kasih Tuhan agar memiliki hati seorang Bapa. Ada beberapa hal nyata berupa nilai-nilai kehidupan yang baik dan benar yang diwujudkan oleh orang-orang percaya yang memiliki hati Bapa :**

1. Memiliki hati bapa adalah memiliki hati yang mengasahi. Kasih sejati seorang bapa kepada anaknya adalah kasih yang tak terbatas sehingga menerima anaknya apa adanya, memberi kebebasan kepada anak-anaknya dan mempunyai hati yang kaya dengan pengampunan. Dalam *Injil Lukas 15:11-31, Yesus mengajar dengan menggunakan perumpamaan tentang anak yang hilang.* Sikap Bapa kepada anaknya yang terhilang itu cukup tepat menjelaskan hati seorang Bapa. Perumpamaan ini adalah menggambarkan kasih Allah kepada manusia berdosa, tetapi dengan menampilkan tokoh seorang bapa cukup jelas bagi umat-Nya, untuk memahami agar termotivasi membangun diri agar memiliki hati seorang bapa.

2. Memiliki hati bapa berarti memiliki hati yang benar dalam menghadapi dan mendidik anak-anaknya. Seorang bapa harus siap menerima kenyataan bila anak-anak yang dididik dengan sungguh-sungguh dan kerja keras tidak sesuai dengan harapannya. Dengan kata lain dia tidak boleh berhenti mengasahi tetapi bila tidak sesuai dengan harapan justru hendaklah terpanggil untuk semakin mengasahi.

3. Memiliki hati bapa berarti memiliki hati yang lembut tetapi juga teguh. Lembut dalam merespon setiap sikap anak tetapi tetap teguh dalam hal menanamkan nilai-nilai kebenaran firman Tuhan. *“Membuat hati bapa-bapa kembali kepada anak-anaknya”* adalah merupakan pernyataan yang sangat jelas betapa pentingnya kehidupan keluarga sehingga hubungan dalam keluarga mendapat perhatian khusus dalam firman Tuhan. (MT)

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Kisah Para Rasul 4:1-22

Sabda Renungan : *“Dan keselamatan tidak ada di dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.”* (Kisah Para Rasul 4:12)

Rasul Petrus dalam keadaan **dipenuhi Roh Kudus selalu mendapat inspirasi dan semangat baru untuk memberitakan Injil**. Bukan hanya semangat baru tetapi juga hikmat dan keberanian untuk hidup sesuai dengan firman Allah. Melalui pengalaman Petrus dapat dijadikan sebagai dasar teologis bahwa **dipenuhi Roh Kudus** bukanlah pengalaman spiritual yang hanya terjadi sekali saja. Pengalaman ini bisa terjadi berkali-kali dalam hidup seseorang. Kemudian dapat juga dipastikan bahwa pemberitaan Injil oleh para pelayan Tuhan akan memberi dampak yang sangat besar bila pemberita dalam kondisi dipenuhi oleh Roh Kudus. Injil diberitakan secara benar hanyalah oleh pemberita yang **dipenuhi oleh Roh Kudus**. Rasul Petrus yang dipenuhi oleh Roh Kudus mengatakan keselamatan hanya ada dalam nama Yesus. Dalam tuntunan Roh Kudus, semua pemberita Injil memahami dan secara tegas mengatakan bahwa kebutuhan terbesar orang berdosa adalah **keselamatan** dari kebinasaan akibat dosa manusia. Kebutuhan itu tidak dapat diganti oleh apa dan siapa pun. Hal ini merupakan dan mengungkapkan sifat eksklusif Injil yang harus selalu dipagang dan dijaga oleh gereja sepanjang zaman. Ini juga merupakan tanggung jawab gereja yang utama yang harus diberitakan kepada semua orang. Sekiranya ada jalan keselamatan yang lain gereja tidak perlu bekerja keras untuk memberitakan Injil. Yesus sendiri tidak secara tegas dan langsung menyatakan dalam *Yohanes 14:6 tidak ada jalan keselamatan yang lain di luar Yesus Kristus*. Sangat tepat bila perintah memberitakan Injil disebut **“Amanat Agung Kristus”** untuk gereja Tuhan. Petrus juga secara tegas menyatakan kepada Mahkamah Agama Yahudi *“Tidak mungkin bagi kami untuk tidak berkata-kata tentang apa yang telah kami lihat dan telah kami dengar”* (ayat 20). **Roh Kudus** yang menguasai rasul Petrus dan Yohanes mempunyai hati yang membara dan tidak bisa dihentikan untuk memberitakan Injil. **Roh Kuduslah** yang membuat gereja terus mengasihi manusia berdosa sehingga berbelas kasihan kepada mereka, dan datang kepada **Yesus adalah jalan satu-satunya** agar mereka memperoleh keselamatan. Gereja haruslah setia memberitakan Injil, karena **hanya Yesuslah jalan keselamatan, tidak ada jalan lain**. Bila ada jalan lain tentulah meringankan tanggung jawab gereja. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Kisah Para Rasul 4:23-37

Sabda Renungan : *“Dan ketika mereka sedang berdoa, goyanglah tempat mereka berkumpul itu dan mereka semua penuh dengan Roh Kudus, lalu mereka memberitakan firman Allah dengan berani.”* (Kisah Para Rasul 4:31)

Rasul Petrus dan Yohanes tak dapat dihentikan memberitakan Injil. Sedikit pun tak ada rasa takut kepada ancaman Mahkamah Agama yang dengan tegas melarang mereka, bahkan penjara pun tak mampu menghentikannya. Dalam kondisi tidak takut para rasul berdoa agar Tuhan memberi keberanian kepada mereka untuk memberitakan Injil. Mereka selalu membutuhkan keberanian baru untuk memberitakan kebenaran. Semua orang percaya bukan saja tidak takut melainkan harus selalu meningkatkan keberanian dan kesetiaan untuk memberitakan kebenaran, hidup benar bagi kemuliaan Allah. Saat mereka berdoa mereka **dipenuhi Roh Kudus**. **Ada beberapa kebenaran penting untuk dipahami tentang hidup dipenuhi Roh Kudus: Kebenaran pertama adalah semua orang percaya sama seperti para rasul dapat berulang-ulang mengalami hidup dipenuhi Roh Kudus.** Dipenuhi kembali dengan Roh Kudus adalah merupakan bagian dari kehendak Allah. Hal itu berarti semua orang percaya sangat perlu merindukan hidup dipenuhi Roh Kudus. Sangat penting karena merupakan sumber kekuatan dalam melawan kekuatan dunia dan dosa yang selalu berusaha melemahkan iman orang percaya.

Kebenaran kedua : Roh Kudus berinisiatif mengunjungi semua orang percaya. Dalam hal ini yang dikunjungi bukan saja hanya komunitas orang percaya tetapi juga perseorangan atau pribadi lepas pribadi orang percaya. Dengan demikian semua orang percaya dan gereja lokal harus terus membuka diri untuk dipenuhi, dikuasai dan dituntun Roh Kudus.

Kebenaran ketiga : Dipenuhi Roh Kudus adalah merupakan pengalaman spiritual sebagai realitas kehadiran Allah dalam hidup orang percaya. Kepenuhan Roh Kudus membebaskan orang percaya dari ketakutan karena berbagai intimidasi dunia dan orang-orang yang dengan sengaja untuk menyerang orang percaya. Hal itu berarti hidup dipenuhi Roh Kudus meningkatkan keberanian untuk bersaksi dan mewujudkan kasih kepada Tuhan.

Kebenaran keempat : bahwa orang yang dipenuhi Roh Kudus biasanya disertai dengan tanda-tanda yang nyata. Tetapi perlu diingat bahwa berbahasa lidah hanyalah salah satu dari tanda-tanda itu. Wujud tanda-tanda itu ada berupa mujizat-mujizat dalam pemberitaan tetapi tanda yang terjadi secara terus menerus adalah merupakan *buah-buah Roh Kudus yang terwujud melalui hidup dan karakter orang yang dipenuhi Roh Kudus seperti penjelasan rasul Paulus pada jemaat Galatia. (Galatia 5:22-23).* (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Kisah Para Rasul 5:1-11

Sabda Renungan : *“Tetapi Petrus berkata: “Ananias, mengapa hatimu dikuasai Iblis, sehingga engkau mendustai Roh Kudus dan menahan sebagian dari hasil penjualan tanah itu?” (Kisah Para Rasul 5:3)*

Ada banyak kekecewaan terjadi karena mempunyai usaha ingin kelihatan seperti sesuatu, tetapi ada semangat yang terus berkobar-kobar dari orang-orang yang berusaha menjadi sesuatu. Gereja mula-mula berusaha menjadi sesuatu sebagai bagian dari gereja yang bertumbuh dengan berkemurahan hati mempersembahkan harta mereka untuk memperluas kerajaan Allah. Persembahan jemaat membuat para rasul dapat leluasa memberitakan Injil dari satu daerah ke daerah yang lain. Tidak sedikit jemaat yang menjual tanah dan mempersembahkan hasil penjualannya untuk biaya pemberitaan Injil melalui para rasul. Hal itu mereka lakukan sebagai usaha menjadi bagian dari pemberitaan Injil. Pada saat yang bersamaan Ananias dan Sapura pun melakukan hal yang kelihatannya seperti sesuatu. Usaha yang dilakukan oleh Ananias dan Safira itu adalah **“kemunafikan”, artinya mengenakan topeng atau mendramatisir sesuatu perbuatan yang sesungguhnya baik tetapi tujuannya hanyalah sebagai pencitraan belaka.** Dalam hal ini Ananias dan Safira bukan saja tidak ideal atau sekedar gagal bersikap atau berperilaku ideal tetapi Alkitab mengatakan mereka berdusta kepada Roh Kudus. Mereka bersikap munafik atau melakukan kebohongan terencana dan sengaja. Boleh juga dikatakan mereka berusaha membuat orang lain menilai mereka lebih rohani dan lebih baik dari yang sebenarnya.

Dosa kemunafikan Ananias dan Safira dihukum Allah dengan sangat keras dan segera. Dalam hal ini perlu dicatat sebagai peristiwa kasuistik yang tak boleh digeneralisasikan. Pada kasus tertentu pada Perjanjian Baru dalam sejarah keselamatan Tuhan menghukum dosa dengan keras. Melalui kesalahan Ananias dan Safira ini gereja harus terus berjuang untuk mencerminkan kebenaran dan kejujuran dan menjauhkan kepura-puraan. Gereja harus terus berusaha menjadi sesuatu dan menjauhi usaha-usaha untuk kelihatan seperti sesuatu. Ananias dan Safira mempunyai niat yang baik tetapi perilaku mereka bertentangan dengan niat yang baik itu. Ananias berarti “Allah itu pemurah” tetapi Ananias harus juga mengetahui bahwa “Allah itu Mahakudus”. Safira artinya “Cantik” tetapi ternyata hatinya telah menjadi buruk dirusak oleh dosa. Sangat mudah menyalahkan Ananias dan Safira oleh ketidakjujuran mereka, tetapi **hendaklah kita melihat dan menyelidiki hati sendiri apakah perkataan dan tampilan kita senada dengan perilaku dan perbuatan kita. (MT)**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Kisah Para Rasul 5:12-25

Sabda Renungan : *“Dan makin lama makin bertambahlah jumlah orang yang percaya kepada Tuhan, baik laki-laki maupun perempuan, bahkan mereka membawa orang-orang sakit ke luar, ke jalan raya, dan membaringkannya di atas balai-balai dan tilam, supaya, apabila Petrus lewat, setidak-tidaknya bayangannya mengenai salah seorang dari mereka.”* (Kisah Para Rasul 5:14-15)

Dokter Lukas sangat selektif menulis peristiwa-peristiwa ajaib yang dilakukan para rasul sebagai mujizat yang menyertai pemberitaan Injil. Dia ingin menjelaskan bahwa para rasul melakukan apa yang dilakukan oleh Yesus. Para Rasul pun sadar bahwa mereka **melayani sebagai utusan Yesus dan mujizat dalam pelayanan mereka adalah wujud dari kuasa Yesus yang mengutus mereka**. Kemudian para rasul tidaklah berorientasi pada mujizat-mujizat dalam pelayanan melainkan pada jiwa-jiwa yang terhilang, sehingga semakin menambah jumlah orang-orang percaya dan diselamatkan. Mujizat terbesar bagi para rasul bukanlah mujizat kesembuhan melainkan perubahan hidup orang berdosa menjadi anak Allah oleh karena kasih karunia Allah. Para rasul melakukan mujizat dalam pelayanan bukan pula pamer kuasa karena mereka mendasari doa kesembuhan pada firman Tuhan. Jadi pasti tidak berdampak pada pertambahan jiwa-jiwa yang diselamatkan. Bagi orang-orang Farisi, Saduki dan ahli taurat peristiwa pertumbuhan gereja ini sangatlah membuat mereka mulai mengadakan perlawanan dengan cara meganiaya orang percaya. Mereka menangkap rasul-rasul dan memasukkan dalam penjara. Seorang martir berkebangsaan Inggris bernama Hugh Latimer mengatakan *“Jika anda melihat penganiayaan, kemungkinan besar pihak yang benarlah yang dianiaya”*. **Para pemuka agama Yahudi mempunyai tiga alasan untuk menangkap para rasul: Pertama : Rasul Petrus dan Yohanes lebih mentaati Allah**, sehingga mereka tidak dapat dihentikan untuk memberitakan Injil. Hal itu dianggap pemuka agama sebagai pembangkangan. **Kedua : Berita Injil sangat bertentangan dengan doktrin agama Yahudi** dan pembuktian kebangkitan Yesus sangat mengganggu para pemuka Yahudi. **Ketiga, pemuka agama Yahudi semakin iri hati melihat fakta-fakta pertumbuhan gereja**, karena hal itu berarti semakin banyak penganut agama Yahudi meninggalkan agama. Padahal pemuka agama Yahudi adalah tokoh-tokoh terdidik sedangkann para rasul, mereka anggap orang-orang tak berpendidikan. Tetapi faktanya adalah bukti-bukti **kuasa Roh Kudus dan kuasa kebangkitan Yesus lebih menarik orang menerima berita Injil**. Semakin menakjubkan pula saat Petrus dan Yohanes keluar dari penjara dengan berani pergi lagi ke Bait Allah memberitakan Injil. Penjara dan berbagai ancaman tak mampu menghentikan para rasul untuk memberitakan Injil. Kemajuan Injil terus melaju sebagai mujizat besar dalam awal lahir dan pertumbuhan gereja. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Kisah Para Rasul 5:26-42

Sabda Renungan : *“Mendengar perkataan itu sangatlah tertusuk hati mereka dan mereka bermaksud membunuh rasul-rasul itu. Tetapi seorang Farisi dalam Mahkamah Agama itu, yang bernama Gamaliel, seorang ahli Taurat yang sangat dihormati seluruh orang banyak, bangkit dan meminta, supaya orang-orang itu disuruh keluar sebentar.”* (Kisah Para Rasul 5:33-34)

Bersamaan dengan perkembangan gereja yang pesat, terjadilah upaya-upaya dari pihak Mahkamah Agama untuk menghentikannya. **Pada kondisi yang sangat mengganggu lajunya perkembangan gereja ini ada 4 hal yang terus berlangsung: Pertama, para rasul terus memperjuangkan kebenaran Injil.** Para rasul tidak mengubah pendirian mereka untuk terus menegaskan kebenaran Injil. Mereka setia mentaati Allah dan siap menerima berbagai konsekuensi akibat dari pemberitaan kebenaran. Apa pun yang terjadi para rasul terus berdiri teguh pada posisi berada di pihak Allah. Mereka memilih menyenangkan hati Tuhan bukan menyenangkan hati semua orang. **Kedua, Mahkamah Agama selalu saja berusaha menyerang kebenaran Injil.** Para imam yang merupakan para personil dalam Mahkamah Agama yang terdiri dari tujuh puluhan orang itu adalah orang-orang yang berpendidikan dan ditakbiskan serta diresmikan publik. Apapun yang mereka putuskan dan lakukan sudah dianggap benar. Saat mereka menangkap, mengadili hingga memenjarakan rasul tetap saja diterima sebagai tindakan yang sudah benar dan tak ada seorang pun yang mau memprotes. Untuk menyerang Kebenaran Injil mereka berusaha menghentikan rasul dengan berbagai cara.

Ketiga Gamaliel menghindari kebenaran. Gamaliel adalah seorang teolog cerdas yang sangat dihormati pada zamannya. Dia cukup liberal dalam hal menerapkan hukum Taurat. Itulah sebabnya dia tidak emosi merespon Kebenaran Injil walaupun tidak sesuai dengan konsep teologianya. Itulah sebabnya dia berusaha menghindari terjadinya kekerasan dalam hal perdebatan doktrin. Dia belajar dari kasus pemberontak Teudas dan Yudas yang hilang dengan sendirinya karena doktrin mereka bukan berasal dari Tuhan. Tetapi sesungguhnya Gamaliel sama dengan Pontius Pilatus yang kurang sportif dalam hal mengakui kebenaran. Hal itu sama saja dengan menyerang kebenaran.

Keempat gereja terus memberitakan kebenaran. Mahkamah Agama berusaha menghentikan para rasul, Gamaliel berusaha menghentikan kekerasan dengan mengadakan kompromi tetapi gereja terus memberitakan kebenaran. Berbagai ancaman dan aniaya tidak dapat menghentikan gereja menyaksikan kebenaran. Ancaman dan aniaya itu justru membuat mereka semakin percaya dan memohon Pertolongan Allah. Seorang hamba Tuhan menyatakan bahwa **Yesus tidak mempercayakan pemberitaan Injil itu kepada usaha pengiklanan melainkan kepada gerejanya. Dan penugasan itu berlaku abadi tidak akan pernah diubah.** (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Kisah Para Rasul 6:1-15

Sabda Renungan : *“Karena itu, saudara-saudara, pilihlah tujuh orang dari antaramu, yang terkenal baik, dan yang penuh Roh dan hikmat, supaya kami mengangkat mereka untuk tugas itu, dan supaya kami sendiri dapat memusatkan pikiran dalam doa dan pelayanan Firman.”* (Kisah Para Rasul 6:3-4)

Gereja yang mengalami pertumbuhan yang pesat itu langsung disusul dengan berbagai kesulitan-kesulitan baru yang mengganggu pelayanan. Hal itu terjadi karena semakin meluasnya bidang pelayanan yang membutuhkan bertambahnya jumlah pelayan yang perlu dilibatkan. Berdasarkan petunjuk para rasul maka dipilih dan ditakbiskanlah 7 orang para diaken berdasarkan **syarat-syarat yang tentunya sesuai dengan firman Tuhan**. Hal itu perlu agar para rasul terus **berpusat pada kehidupan doa dan pemberitaan Firman**. Ternyata masalah serius gereja yang menimbulkan terjadinya persungutan bila ditangani dengan baik justru membuka peluang untuk bertambahnya para pelayan Tuhan. Terjadi perluasan pelayanan dalam gereja Tuhan. Para rasul semakin memperluas wawasan mereka. Mereka segera berpikir bahwa pertumbuhan gereja itu tidaklah terjadi secara otomatis. Betul juga bahwa gereja yang menyangka bahwa keberhasilan akan berlanjut terus menerus secara otomatis sesungguhnya sedang mengarahkan diri kepada kegagalan. Kadang-kadang Allah mengizinkan terjadi masalah dalam gereja Tuhan adalah merupakan **cara-Nya** untuk mencambuk gereja-Nya agar memasuki pemrosesan semakin baik. Tujuh orang yang ditetapkan menjadi pelayan meja bukanlah pelayanan rendah tetapi adalah pelayanan yang sangat penting yang tidak kalah pentingnya dengan para rasul. Pelayan meja yang kemudian disebut diaken bukanlah pelayanan rendah melainkan pelayanan yang perlu diterima dengan rendah hati. Dengan semakin banyaknya yang dilibatkan dalam pelayanan semakin banyak pula yang dapat dikerjakan, semakin cepat pula laju perkembangan gereja Tuhan. Betul juga pernyataan D.L. Moody bahwa lebih baik menempatkan 10 orang untuk bekerja daripada mencoba untuk mengerjakan pekerjaan 10 orang. Permasalahan dalam gereja diizinkan Tuhan untuk memberi kesempatan kepada jemaat **untuk menerapkan iman dan kasih**. Seorang dari 7 pelayan meja atau diaken itu merupakan pembuktian bahwa biasanya seseorang tak selalu dibatasi oleh penugasan kepadanya. Dia adalah Stefanus. Stefanus adalah seorang pelayan sejati karena dia sama dengan para rasul hidup **dipenuhi Roh Kudus**. Itulah sebabnya berkat-berkat Allah mengalir melalui kehidupannya. Kemudian Stefanus adalah seorang saksi Kristus sejati. Stefanus melakukan perannya sebagai saksi Kristus dengan berani. Sebagai saksi Kristus dia adalah **pemberita kebenaran dengan terus terang** walaupun resikonya adalah kematian. Akhirnya Stefanus adalah seorang martir yang menjadi dasar yang kuat untuk semakin berkembangnya gereja. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Kisah Para Rasul 7:1-60

Sabda Renungan : *“Tetapi Stefanus, yang penuh dengan Roh Kudus, menatap ke langit, lalu melihat kemuliaan Allah dan Yesus berdiri di sebelah kanan Allah. Lalu katanya: Sungguh, aku melihat langit terbuka dan Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Allah.”* (Kisah Para Rasul 7:55-56)

Stefanus adalah seorang dari tujuh orang yang dipilih dan ditahbiskan untuk melaksanakan pelayanan meja yang di kemudian hari disebut diaken. Dalam perjalanan pelayanannya ternyata Stefanus tetap **memberitakan Injil dengan sangat bersemangat dan berani**. Stefanus adalah seorang yang dipenuhi Roh Kudus, sehingga dia tak akan bisa dihentikan oleh siapapun. Saat penganiayaan kepada orang percaya, semakin gencar Stefanus tampil mengadakan pembelaan kepada iman pengikut Kristus. Dalam pembelaannya Stefanus menunjukkan pemahamannya yang baik tentang sejarah umat Yahudi sebagai umat beriman. Cukup cerdas juga Stefanus menjelaskan bahwa Allah memberikan hukum Taurat untuk melindungi umatnya dari pengaruh kekafiran di sekitar mereka dan supaya mereka menerima berkat-berkat atas ketaatan kepada hukum Taurat. Dalam klimaks khotbahnya Stefanus menunjukkan bahwa umat Yahudi bukan taat tetapi melawan Allah. Tetapi bangsa itu menolak kesaksian Stefanus dengan keras dan sangat marah. Pada saat Stefanus mulai menyaksikan **Yesus yang bangkit dari kematian sebagai Tuhan dan juru selamat** kemarahan para pemuka agama memuncak dan mulai melempari Stefanus dengan batu. Sungguh mengesankan bahwa atas nama Tuhan orang beragama bertindak tidak manusiawi kepada orang baik seperti Stefanus. Tindakan sangat kejam itu terus dilakukan hingga Stefanus mati sebagai martir. Alkitab menjelaskan bahwa Stefanus sempat mengatakan bahwa dia disambut Yesus yang berdiri di sebelah kanan Allah Bapa. Stefanus dengan berani mengakui dan menyaksikan Yesus sebagai Tuhan itulah sebabnya Yesus menyambut dan menghormatinya. Bagi orang Yahudi kematian Stefanus adalah kutukan, tetapi bagi Stefanus kematiannya adalah berkat dan kebahagiaan abadi. Stefanus mati sebagai martir pertama bagi gereja yang memberi dampak yang sangat baik bagi gereja Tuhan. Stefanus meneladani Yesus menghadapi para pembunuhnya berdoa dan memohon pengampunan Allah atas mereka. Ada seorang pemuda yang bertanya kepada pendeta yang baru saja mendengar khotbahnya mengenai Stefanus martir pertama bagi gereja *“Mengapa Allah tidak melakukan sesuatu ketika mereka merajam Stefanus?”*. Pendeta itu menjawab *“Allah melakukan sesuatu bagi Stefanus, Allah memberinya karunia untuk mengampuni pembunuhnya dan berdoa untuk mereka”*. Saulus menyaksikan Stefanus dirajam, tetapi justru berdoa untuk para perajamnya. Suatu yang sangat menyentuh hati Saulus yang di kemudian hari bertemu dengan Yesus. Pertemuan dengan Yesus mengubah Saulus sang penganiaya menjadi Paulus sang Rasul. (MT)

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkonsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN FEBRUARI

Lie Kioe Tjai	01	Ovlan Panditha	17
Sugiharto	01	Marina Pratiwi	17
Lim Ping Koen	01	Rendi	18
Monika Wijaya	02	Erik Yariosa Setiawan	19
Sanusi Sjaifudin	02	Leni Wiranata	20
Sumarti	02	Heni Katrin	20
Merry	02	Rohana L Nasir	20
Amrin Sihombing	02	Kezia Magdalena Halim	20
Herman Gunawan	02	Irawati	21
Feri	03	Johanna Zakaria	21
Juki	04	Glen Daniel S	21
Gaharudin	05	Cleorado Cornelius F	22
Michael G. Sugihartono	06	Narih	23
Richie	07	Joni S	25
Mu Lan Jhin	07	Vina Natalia S	26
Herni Offani	07	Hendri Hermawan	26
Oey Acen	09	Sufong	26
Bartholomeus L. Silueta	10	Susi Lowati	27
Jonathan Kwee Tjin Tjin	10	Ruth Tan Yefryda	27
Feneyzia SC Liow	12	Sunardi	28
Hendra Widjaya	13	Monica	28
Rini	13	Ricky Febriyanto	26
Patrick Antonius Tjen	15		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Don Filianto	09		
Winda Oktania	10		
Grace layanto	10		
Yudi Pramono K	13		
Johanes Sulianto	14		
Demis	16		
Lim Cynthiawati	20		
A w i	21		
Pdt. M. Tampubolon	25		

**MASAKAN
RUMAHAN**



**RESEP
"TURUN
TEMURUN"**

keripik singkong
250gr
25k



soto ayam
(kuah santan)
20k



nasi ayam hainam
25k



nasi tim ayam
25k



gohleng
babi & udang
100k/3roll



ceker dimsum
20k



bubur jali
12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

**semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya**

KUNYIT ASAM

MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGORATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie/Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: (+62) 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

TERSEDIA DALAM
3 UKURAN

250 ml
Rp 12.500 per botol

500 ml
Rp 20.000 per botol

1000 ml
Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

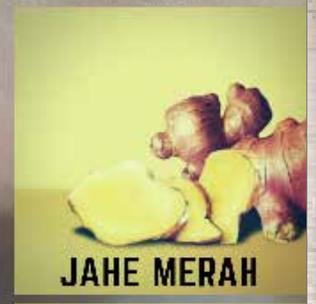
- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

*Tanpa Bahan Pengawet
*Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan*

CONTACT PERSON
Rachmat - 081365831208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829



Contact Person :
Melly Gunawan 0856-9777-5829



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen



lapis legit
bangka

+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





KUE KERANJANG
Ny. Oey King Dinw
(Kombinasi)
Isi 10 - 45.000
Isi 12 (Special) - 50.000
(Special Campur Pandan)

HUBUNGI :
Ibu Herni :
0857 3108 9920 /
0821 9961 0130



Kue bolu keju
Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni
(082199610130)



VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org